

**“Meningkatkan Pengetahuan dan Skill tentang E – commerce
 Jurnalistik online, dan Pembelajaran online”**

Fauziah¹ · Muhammad Ulul Albab²· Gratxya Pattymahu³
 Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial
 Program Studi Ilmu Komunikasi dan Administrasi Bisnis
 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
 Sunter Permai Raya Sunter Agung Podomoro
 Email : fauziah.yanis72@gmail.com
 Email : muhammad.albab@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan memberikan pengetahuan mengenai E – commerce, Jurnalistik online, dan Pembelajaran online kepada siswa – siswi SMA Taman Madya 1 Jakarta. Selain untuk meningkatkan skill mengenai cara menggunakan aplikasi E – commerce, Jurnalistik online, dan Pembelajaran online dengan baik kepada siswa – siswi SMA Taman Madya 1 Jakarta baik secara teori dan praktek. Tingginya mobilitas manusia yang tinggi menuntut dunia perdagangan mampu menyediakan layanan jasa dan barang dengan cepat sesuai permintaan konsumen. Untuk mengatasi masalah tersebut, kini muncul transaksi yang menggunakan media internet untuk menghubungkan produsen dan konsumen. Transaksi bisnis melalui internet lebih dikenal dengan nama e-business dan e-commerce. Melalui e-commerce, seluruh manusia di muka bumi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk bersaing dan berhasil berbisnis di dunia maya. Jurnalistik online merupakan generasi baru seiring kemunculan media internet sebagai salah satu media baru. Jurnalistik online merupakan jurnalistik generasi ketiga setelah jurnalistik cetak (koran,majalah,tabloid,dsb), jurnalisme elektronik (televisi dan radio).Jurnalistik online memiliki beberapa sebutan lain seperti jurnalistik digital, jurnalistik cyber, jurnalisme daring, jurnalisme website, dan jurnalistik media. Tidak seperti jurnalisme cetak maupun elektronik, jurnalisme online menyajikan berita yang berupa gambar atau foto, grafis, suara, teks, video maupun penggabungannya. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas). Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan sistem pembelajaran campuran (*Blended Learning*). Widiarta, I.K. (2018: 51) menyebutkan bahwa Blended Learning adalah pembelajaran perpaduan antara kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi modern. Melalui kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan Siswa SMA Taman Madya 1 dapat lebih meningkatkan skill dan pengetahuannya tentang e-commerce, jurnalistik online dan pembelajaran online.

Kata Kunci : E-Commerce, Jurnalistik Online, Pembelajaran Online

ABSTRACT

This community service program aims to provide knowledge about E-commerce, online journalism, and online learning to students at SMA Taman Madya 1 Jakarta. In addition to improving skills on how to use E-commerce applications, online journalism, and online learning well for students at SMA Taman Madya 1 Jakarta, both in theory and practice. The high level of human mobility requires the world of trade to be able to provide services and goods quickly according to consumer demand. To overcome this problem, transactions are now emerging that use the internet to connect producers and consumers. Business transactions via the internet are better known as e-business and e-commerce. Through e-commerce, all humans on earth have the same opportunities and opportunities to compete and succeed in doing business in cyberspace. Online journalism is a new generation along with the emergence of internet media as one of the new media. Online journalism is the third generation of journalism after print journalism (newspapers, magazines, tabloids, etc.), electronic journalism (television and radio). Online journalism has several other names such as digital journalism, cyber journalism, online journalism, website journalism, and media journalism. Unlike print and electronic journalism, online journalism presents news in the form of images or photos, graphics, sound, text, video or their combination. Online learning can be interpreted as a learning that in its implementation uses the internet, intranet and extranet networks or computers that are directly connected and global in scope (broad). The implementation of online learning can be done with a blended learning system. Widiarta, I.K. (2018: 51) states that Blended Learning is a blend of learning between traditional classes and modern technology-based learning. Through these socialization activities, it is hoped that Taman Madya 1 SMA students can further improve their skills and knowledge about e-commerce, online journalism and online learning.

Keywords: *E-Commerce, Online Journalism, Online Learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan internet menyebabkan terbentuknya dunia baru yang disebut dunia maya. Di dunia maya, setiap individu memiliki hak dan kemampuan untuk berinteraksi dengan individu lain tanpa batasan apapun yang dapat menghalanginya. Globalisasi yang sempurna sebenarnya telah berjalan di dunia maya yang menghubungkan seluruh komunitas digital. Dari seluruh aspek kehidupan manusia yang terkena dampak kehadiran internet, sektor bisnis merupakan sektor yang paling terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi serta paling cepat tumbuh.

Mobilitas manusia yang tinggi menuntut dunia perdagangan mampu menyediakan layanan jasa dan barang dengan cepat sesuai permintaan konsumen. Untuk mengatasi

masalah tersebut, kini muncul transaksi yang menggunakan media internet untuk menghubungkan produsen dan konsumen. Transaksi bisnis melalui internet lebih dikenal dengan nama e-business dan e-commerce.

E-Commerce (*Electronic Commerce*) merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui jaringan elektronik seperti internet. *E-commerce* merupakan suatu cara berbelanja secara online yang memang seiring dengan kehadiran internet dalam kehidupan kita. Banyak orang mendapatkan manfaat kemudahan berbisnis melalui media internet. Menurut David Baum definisi *E-Commerce* yang sudah distandarkan dan disepakati bersama adalah “*E-Commerce is a dynamic set of technology, applications, and business process that link enterprise, consumers, and communities through electronic transactions and the electronic exchange of goods, service, and information*”. *E-Commerce* merupakan suatu set dinamis teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *E-Commerce* merupakan proses pembelian dan penjualan jasa atau produk antara dua belah pihak melalui internet (*Commerce-net*) dan sejenis mekanisme bisnis elektronik dengan focus pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet sebagai media pertukaran barang atau jasa baik antar instansi atau individu dengan instansi (*NetReady*) (Kasmi & Candra, 2017)

Melalui *e-commerce*, seluruh manusia di muka bumi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk bersaing dan berhasil berbisnis di dunia maya. Oleh karena itu, kami akan mencoba membahas apa dan bagaimana *e-commerce* tersebut.

Jurnalistik online merupakan generasi baru seiring kemunculan media internet sebagai salah satu media baru. Jurnalistik online merupakan jurnalistik generasi ketiga setelah jurnalistik cetak (koran, majalah, tabloid, dsb), jurnalistik elektronik (televisi dan radio). Jurnalistik online memiliki beberapa sebutan lain seperti jurnalistik digital, jurnalistik cyber, jurnalistik daring, jurnalistik website, dan jurnalistik media. Tidak

seperti jurnalisme cetak maupun elektronik, jurnalisme online menyajikan berita yang berupa gambar atau foto, grafis, suara, teks, video maupun penggabungannya.

Perkembangan teknologi komunikasi digital menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi perkembangan jurnalisme online. Aplikasi media sosial yang diakses melalui telepon selular (mobile phone) menjadi medium baru penyampaian berita. Haewoon Kwak, Changhyun Lee, Hosung Park, dan Sue Moon melakukan studi tentang media sosial Twitter yang memiliki kekuatan sebagai media penyebaran informasi pada 2010. Kwak, Lee, Park, & Moon (2010) menjelaskan Twitter bukan hanya media untuk membangun hubungan sosial, melainkan juga mengetahui topik yang sedang trending atau banyak dibicarakan (trending topics). Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh Kwak, Lee, Park, & Moon (2010) (2010) bahwa trending topics tersebut berdasarkan judul berita atau berita. Kondisi ini kemudian memunculkan pendapat bahwa Twitter dapat menjadi media penyiaran berita. (Puspita & Suciati, 2020)

Oscar Westlund secara konsisten melakukan penelitian tentang teknologi telepon selular dan jurnalisme. Westlund (2008) melakukan penelitian adopsi teknologi telepon selular dalam praktik jurnalisme, khususnya produksi konten multimedia. Ia menyatakan, "Teknologi telepon selular (mobile phone) telah berubah dari komunikasi berbasis suara dan teks menjadi perangkat multimedia." Westlund (2008) menyimpulkan berdasarkan survei selama tiga tahun, yakni 2005 sampai 2007, gawai mobile memang belum menunjukkan dampak signifikan sebagai perangkat multimedia. Namun, ketika itu ada peningkatan merujuk pada tren penggunaan. Kala itu, pengadopsi awal (*early adopters*) yang umumnya berjenis kelamin laki-laki dan berusia 15 sampai 49 tahun telah menggunakan mobile gadget sebagai medium berita. Mobile gadget menjadi media berita tambahan dari media berita lainnya. (Puspita & Suciati, 2020)

Istilah *mobile news* merujuk pada praktik media massa melakukan "pendekatan berbeda dalam menggunakan perangkat mobile untuk reportase dari lapangan, dan pendekatan khusus untuk jenis konten apa yang akan diterbitkan untuk perangkat seluler". Mobile news ini meliputi bentuk jurnalisme untuk platform berita mobile, jurnalis mobile, dan

jurnalisme warga pada era media mobile (Westlund, 2013). Umair (2016) menjelaskan “jurnalisme mobile merujuk pada cara tercepat untuk menyebarkan berita menggunakan media sosial dan situs berbagi video dan foto”. Jurnalisme seluler merupakan hasil revolusi dari telepon seluler. Telepon seluler telah mengubah wajah jurnalisme mulai dari kemunculan jurnalis warga sebagai tokoh baru dalam penyebaran informasi hingga reporter yang memberikan laporan melalui teknologi mobile gadget.

Pendidikan abad 21 ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan abad keterbukaan dan globalisasi. Pada masa ini ditandai dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Salah satu pengaruh besar TIK dalam bidang pendidikan yaitu munculnya terobosan baru yang mulai memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran yang sering disebut sebagai *e-learning* atau pembelajaran elektronik secara online. *E-learning* merupakan suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronika berupa audio, video, perangkat komputer ataupun kombinasi ketiganya (Munir, 2010: 203).

Dari istilah *E-learning* kemudian berkembang lagi menjadi pembelajaran daring (*online learning*). Daring atau dalam jaringan memiliki makna tersambung dalam jaringan komputer. Menurut Thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online (Kuntarto, 2017: 101).

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas). Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan sistem pembelajaran campuran (*Blended Learning*). Widiarta, I.K. (2018: 51) menyebutkan bahwa *Blended Learning* adalah pembelajaran perpaduan antara kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi modern. (Widiara, n.d.)

Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media daring di Indonesia didukung dengan adanya Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014 tentang peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013. Guru sebagai pendidik juga dituntut memiliki tugas keprofesionalan mengembangkan kompetensi pengajaran dengan perkembangan IPTEK terkini dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Selain itu terdapat Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik bahwasanya standar kompetensi pedagogik guru kelas SD/MI adalah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan Sosialisasi Webinar “Meningkatkan Pengetahuan dan Skill tentang E commerce, Jurnalistik online, dan Pembelajaran online”, dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 25 Januari 2021

Waktu : 13.00 WIB s/d 15.00 WIB

Tempat : Webinar Online via zoom dan live youtube

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran sosialisasi adalah peserta yang mengikuti kegiatan “Meningkatkan Pengetahuan dan Skill tentang E – commerce, Jurnalistik online, dan Pembelajaran online”, yaitu 72 peserta yg terdiri dr siswa SMA Taman Madya, SMK Palangkaraya Kalimantan, SMK Negeri 3 Pontianak, mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, mahasiswa luar kampus lainnya dan dosen Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan menggunakan metode sosialisasi dengan menguraikan dan menjelaskan materi presentasi diselingi

dengan diskusi secara interaktif dari para peserta. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan melalui aplikasi zoom, mulai dari proses persiapan sampai pada pelaksanaannya berjalan dengan baik dan kondusif

Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui sosialisasi adalah :

1. Menciptakan pengetahuan siswa – siswa SMA Taman Madya 1 Jakarta agar dapat memahami dalam menggunakan aplikasi E – commerce, Jurnalistik online, dan Pembelajaran online
2. Menciptakan Generasi Milenial yang paham akan Teknologi Komunikasi dan bisa menjadi Pemimpin Bangsa
3. Siswa – siswa SMA Taman Madya dapat menggunakan aplikasi E – commerce, Jurnalistik online, dan Pembelajaran online semakin baik kedepannya dalam kehidupan sehari – hari.
4. Terciptanya Kerja sama yang berkesinambungan antara Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dengan SMA Taman Madya 1 Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara Webinar Sosialisasi “**Meningkatkan Pengetahuan dan Skill tentang E – commerce, Jurnalistik online, dan Pembelajaran online**” secara keseluruhan telah berjalan lancar. Diawali dari beberapa persiapan sebelum tanggal pelaksanaan Webinar sosialisasi diantaranya dengan persiapan tema untuk pelaksanaan kegiatan dan materi yang akan dibawakan pembicara. Kegiatan Webinar Sosialisasi yang bekerja sama dengan SMA Taman Madya 1 Jakarta.

Webinar Sosialisasi “**Meningkatkan Pengetahuan dan Skill tentang E – commerce, Jurnalistik online, dan Pembelajaran online**” dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2020 bertempat di Zoom Meeting. Dengan jumlah peserta sebanyak 48 peserta terdiri dari mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, siswa siswa SMA Taman Madya

1 Jakarta, Kepala Sekolah SMA Taman Madya 1 Jakarta, Dosen Ilmu Pemerintahan, Staf Universitas 17 Agustus 1945, Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, Siswa SMK Negeri 3 Pontianak. Acara webinar sosialisasi ini diawali dengan melakukan registrasi serta pemberian Piagam kepada Kepala sekolah SMA Taman Madya 1 Jakarta. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan serta sambutan-sambutan. Acara dimulai dengan sesi I dengan pemaparan oleh Samsul Ode M, Si. , Hanna Adinda dari kelompok 1, Muhammad Rizky Hermawan dari kelompok 2, Muhammad Ridwan dari kelompok 3. Dengan moderator Siva Fauzia Alivia dan Syaza Syira Yuki.

Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi, dimana pada sesi diskusi ini para peserta di berikan hak bertanya sebanyak dua pertanyaan kepada para pembicara. Acara kemudian diakhiri dengan pengumuman pertanyaan paling menarik dan penyerahan hadiah kepada pemenang dan pemberian sertifikat webinar sosialisai ini.

Berikut dibawah ini adalah foto-foto kegiatan webinar :

Gambar 1 : Foto Webinar



Gambar 2 : Foto Webinar



Adapun materi yang disampaikan dalam webinar Abdimas tersebut tidak hanya berupa materi yang dipresentasikan namun melalui sesi tanya jawab membuat peserta semakin semangat dan aktif dalam berdiskusi dan diharapkan kedepannya penggunaan gadget dapat membawa perubahan bagi para siswa, termasuk dalam pengetahuan dan penambahan skill mengenai e-commerce, jurnalistik online dan pembelajaran online. Perubahan yang dibawa pada prinsipnya adalah membuka wawasan dibidang pemanfaatan gadget di dunia virtual.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbentuk sosialisasi melalui aplikasi zoom ini kami sampaikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang telah terlaksana. Keberhasilan kegiatan ini tentunya berkat bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengharapkan dukungan kritik dan saran dari berbagai pihak agar dapat melaksanakan suatu kegiatan Abdimas yang lebih baik lagi dimasa mendatang. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih. Adapun mitra dari SMA Taman Madya 1 Jakarta ini perlu adanya pendampingan dalam bentuk kerja sama yaitu PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Karena dengan adanya PKL tersebut dapat meningkatkan skill dan pengetahuan siswa-siswi SMA Taman Madya 1 Jakarta Pusat dalam dunia kerja dan penggunaan teknologi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Munir, 2010, Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung:Alfabeta,

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 03, 102.

Kasmi, K., & Candra, A. N. (2017). Penerapan E-Commerce Berbasis Business T Consumers Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu. *Jurnal AKTUAL*, 15(2), 109. <https://doi.org/10.47232/aktual.v15i2.27>

Puspita, R., & Suciati, T. N. (2020). Mobile Phone dan Media Sosial: Penggunaan dan Tantangannya pada Jurnalisme Online Indonesia. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 132. <https://doi.org/10.33822/jep.v3i2.1781>

Widiara, I. K. (n.d.). *Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era digital*.